

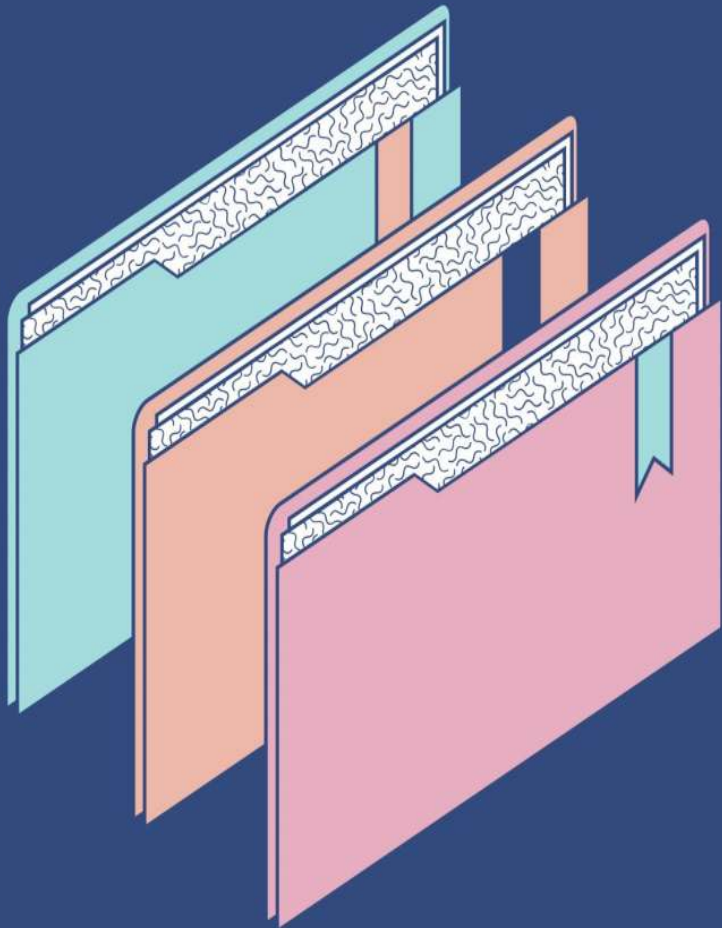


**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SOSIALISASI

PROGRAM BANTUAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATA KULIAH WAJIB PADA KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS PROYEK

Tim Pengembang MKWK DIKTIRISTEK



Latar belakang

Dasar hukum

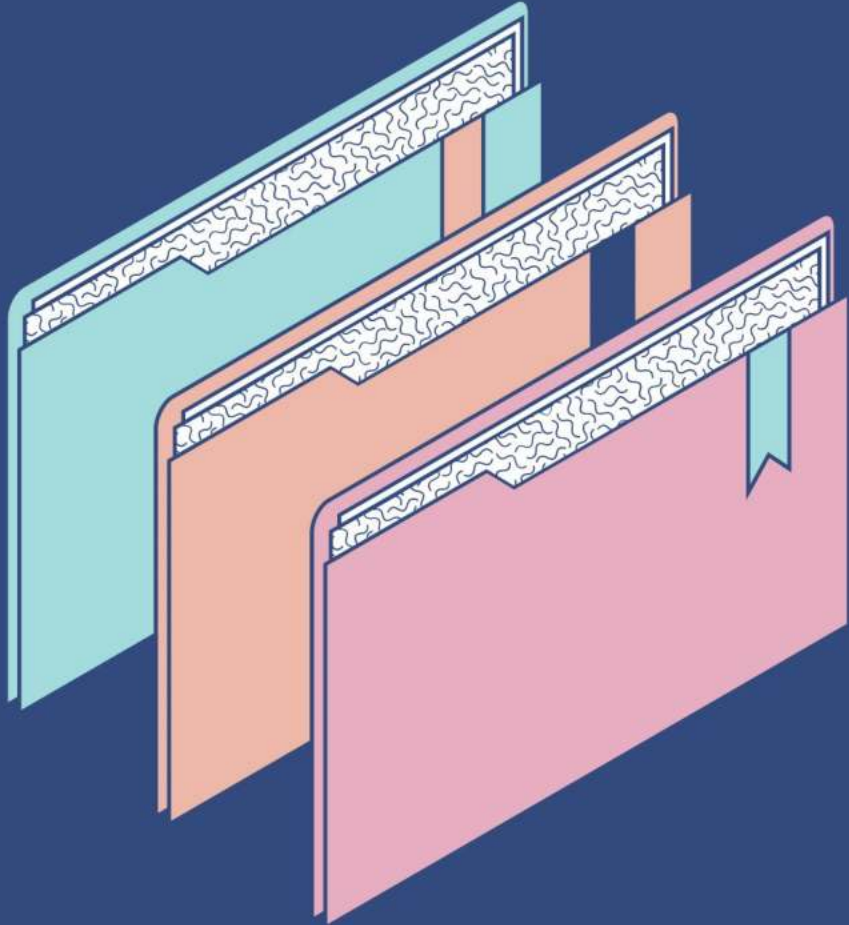
Sasaran

Besaran bantuan

Komponen pembiayaan

Jadwal pelaksanaan

Pelaksanaan



- Bentuk Pelaksanaan
- Ketentuan dan Persyaratan
- Luaran yang Diharapkan
- Besaran Bantuan
- Komponen Pembiayaan
- Sistematika Penulisan Proposal
- Format Proposal
- Pelaporan
- Organisasi Pelaksanaan Kegiatan
- Monitoring dan Evaluasi
- Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

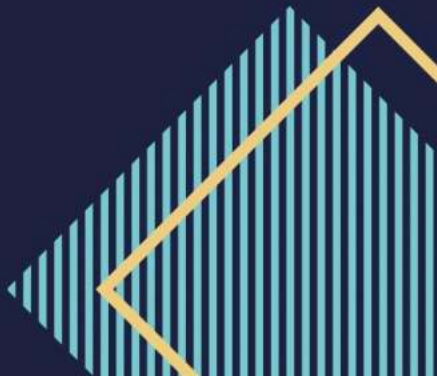
Tentang Program

- Kepmendikbud No 3/M/2021 tentang IKU PT & LLDIKTI, mensyaratkan bahwa pembelajaran harus menggunakan case-method dan team-based project learning dengan bobot penilaian 50%.
- Model pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mahasiswa; memahami substansi materi secara lebih baik, membentuk keterampilan yang relevan dengan kebutuhan, membantu memahami keterkaitan teori dan praktik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menerapkan nilai-nilai luhur bangsa.
- Menggunakan pendekatan terintegrasi (min 2 MK); difokuskan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan berbasis saintifik dan nilai-nilai luhur bangsa.
- Pembelajaran MKWK berbasis proyek tidak dimaksudkan untuk meleburkan atau menggabungkan mata kuliah MKWK, namun dua atau lebih mata kuliah MKWK melakukan proyek bersama.



PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok (Goodman & Stivers, 2010), berpusat pada peserta didik, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Afriana, 2015)



Tujuan

- Mendukung proses pembelajaran aktif inovatif
- Mendorong PT untuk membentuk UPA MKWK
- Meningkatkan motivasi dan kecakapan dosen dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek
- Membangun suasana akademik, pembelajaran partisipatif, kolaboratif, kreatif, solutif, menyenangkan, dan bermakna
- Meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan berbagai masalah, berbasis nilai-nilai luhur bangsa dan pendekatan saintifik sehingga menjadi warganegara yang baik, efektif, produktif sesuai dengan profesi masing-masing
- Menjadikan MKWK sebagai sarana strategis dalam membangun karakter mahasiswa

M a n f a a t

PERGURUAN TINGGI

Meningkatkan kapasitas UPA MKWK untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa

MAHASISWA

Memahami dan mengimplementasikan materi MKWK (tekstual & kontekstual) melalui pengalaman belajar aktif dan bermakna dalam bentuk tindakan nyata

DOSEN

Memiliki motivasi dan kecakapan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek

MASYARAKAT

Merasakan manfaat positif dari peran mahasiswa yang konstruktif dalam memberikan masukan dan tindakan nyata untuk memecahkan masalah sosial-kemasyarakatan dengan berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa

BENTUK PELAKSANAAN

KEBIJAKAN

Penyusunan kebijakan di tingkat perguruan tinggi terkait kelembagaan MKWK (sesuai Kepdirjen Dikti Nomor 84/E/KPT/2020)

DOKUMEN PELAKSANAAN MKWK BERBASIS PROYEK

- 1.RPS (CPL, materi, metode, instrumen, dan evaluasi pembelajaran)
- 2.Model pelaksanaan (waktu, pelaksanaan, pengelompokan peserta, tema, status dosen, dsb);
- 3.Output dan Outcome dari pelaksanaan model pembelajaran MKWK berbasis proyek

PROSES & IMPLEMENTASI

- 1.Pelaksanaan FGD/workshop/seminar/pendampingan/pelatihan untuk pengembangan MKWK berbasis proyek dan/atau peningkatan kapasitas dosen;
- 2.Implementasi model pembelajaran MKWK berbasis proyek.

Ketentuan dan Persyaratan

1. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi akademik di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
2. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi yang terakreditasi minimal B atau baik sekali;
3. Proposal disusun oleh unit pelaksana akademik MKWK disertai surat pengantar pimpinan perguruan tinggi;
4. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan satu proposal;
5. Melampirkan SK pimpinan perguruan tinggi terkait unit pelaksana akademik MKWK;
6. Melampirkan struktur kurikulum yang menunjukkan bahwa MKWK yang terdiri atas Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia masing-masing berbobot minimal 2 sks;
7. Melampirkan rancangan dokumen kebijakan perguruan tinggi terkait model pembelajaran MKWK berbasis proyek;
8. Komitmen tindak lanjut perguruan tinggi untuk melaksanakan model pembelajaran MKWK berbasis proyek yang dituangkan dalam surat pernyataan unit pelaksana akademik MKWK dan diketahui oleh pimpinan perguruan tinggi

Luaran



Laporan pelaksanaan program



Dokumen kebijakan PT mengenai Unit Pelaksana Akademik MKWK



Dokumen pelaksanaan pembelajaran MKWK berbasis proyek



Dokumen RPS MKWK berbasis proyek



Hasil kegiatan implementasi (Poster, Video, Testimoni mahasiswa)

SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN PROPOSAL



Proposal disusun oleh Unit Pelaksana Akademik MKWK, ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12 pt (kecuali penulisan judul gunakan ukuran 14 pt dan cetak tebal), dan spasi 1,15

SUBSTANSI

- Pendahuluan → Menjelaskan perkembangan pelaksanaan pembelajaran MKWK di perguruan tinggi, serta hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran MKWK tersebut (Latar Belakang, tujuan pengusulan, ruang lingkup, target, sasaran)
- Rancangan kegiatan → berisi rincian usulan program dan aktivitas, disarankan mengikuti struktur; judul aktivitas, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, target luaran program yang akan dicapai, sumber daya yang dibutuhkan, strategi keberlanjutan, unit kerja terkait dan penanggung jawab kegiatan (penyusunan dokumen kebijakan PT terkait UPA MKWK, penyusunan dokumen pedoman pelaksanaan model pembelajaran MKWK berbasis proyek, rencana implementasi)
- Jadwal pelaksanaan → Menguraikan jadwal pelaksanaan program bantuan ini secara keseluruhan & mencantumkan rincian anggaran kegiatan
- Strategi keberlanjutan → menguraikan proses monitoring dan evaluasi serta strategi keberlanjutan program





PELAPORAN

Laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan, menjelaskan implementasi kegiatan (sesuai format yang ditentukan)

Laporan Akhir sudah diterima paling lambat tanggal 8 Desember 2023

Apabila terdapat sisa anggaran, bukti setor ke kas negara diterima oleh Direktorat Belmawa paling lambat tanggal 31 Desember 2023.

ORGANISASI PELAKSANA

Di tingkat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, program bantuan ini dikelola oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan



Pada tingkat perguruan tinggi, program ini dikelola oleh unit pelaksana akademik MKWK terkait dan dikoordinasi oleh pejabat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan di perguruan tinggi tersebut

MONITORING & EVALUASI

- Monev internal dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu atau unit yang ditunjuk PT
- Instrumen yang digunakan dalam monev internal setidaknya dapat menggali informasi dan menggambarkan proses pengembangan model pembelajaran MKWK berbasis proyek dan implementasinya.
- Monev eksternal dilakukan oleh Tim Pengembangan Model Pembelajaran MKWK Berbasis Proyek Diktiristek. Monev eksternal dapat dilakukan dalam bentuk evaluasi daring (pengisian kuisioner oleh mahasiswa, dosen, dan pengelola program) dengan sasaran semua perguruan tinggi penerima bantuan dan kunjungan lapangan (visitasi) yang dilakukan secara sampling atau bentuk lainnya.



TERIMA KASIH

